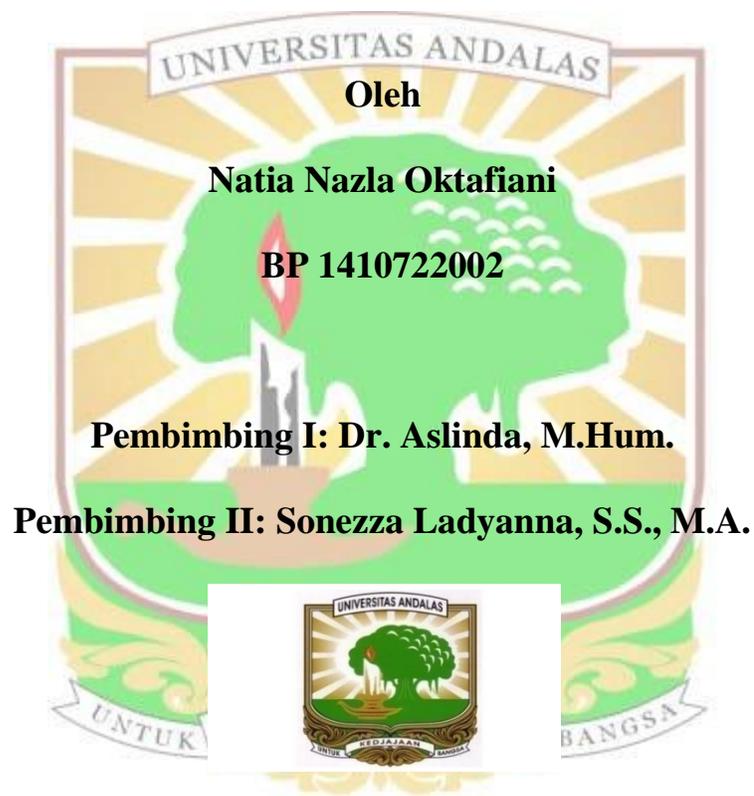


**INTERFERENSI BAHASA MINANGKABAU TERHADAP BAHASA
INDONESIA DI MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*: TINJAUAN
SOSIOLINGUISTIK**

**Skripsi Ini Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**



**Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas**

2019

ABSTRAK

Natia Nazla Oktaffiani, 2019 “Interferensi Bahasa Minangkabau terhadap Bahasa Indonesia di Media Sosial Instagram: Tinjauan Sociolinguistik”. Pembimbing I: Dr. Aslinda, M.Hum. pembimbing II: Sonezza Ladyanna, S.S., M.A. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi dan menjelaskan pendekatan SPEAKING dalam penggunaan interferensi dalam video di media sosial instagram Anggarita, Minanglipp, Minang Kocak, dan Fujiora. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut metode penyediaan data, metode penganalisisan data dan metode penyajian hasil analisis data. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Dalam menganalisis data, digunakan dua metode, yaitu metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan translasional. Teknik dasarnya yaitu teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Metode agih digunakan dengan memanfaatkan teknik dasar yakni teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data, bentuk-bentuk interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia di media sosial instagram terbagi atas, interferensi dalam bidang fonologi, 1) perubahan fonem vokal, seperti *lepar, lada, kecat, ondas-ondas, ika, lingkuas, belada, gedang, kesadanya dan kocak*, 2) penghilangan fonem vokal, seperti *pinukut, kerambir dan ikur*, 3) perubahan fonem konsonan, seperti *cilap, tercirit, lancirit, menggelas dan cigap-cigap*. Interferensi dalam bidang leksikal, *picik dan habis*. Interferensi dalam bidang morfologi, terbagi atas 1) afiksasi, seperti *awalan /ba-/*, *awalan /ta-/* dan *akhiran /-nyo/*, 2) pemajemukan, seperti *bersibanak bersipakak*. Interferensi dalam bidang sintaksis, terbagi atas kata tugas, seperti *doh mah dan lah*. Penggunaan komponen tutur SPEAKING dalam interferensi pada video di media sosial instagram Anggarita, Minanglipp, dan Fujiora dengan komponen tutur SPEAKING adalah: (1) *participants*, (2) *ends*, (3) *act squence*, (4) *Instrumentalities* dan (5) *norm of interaction and interpretation*.

Kata Kunci: Interferensi, Bahasa Minangkabau, Bahasa Indonesia